

ABSTRAK

Bikrotus Shonia, 12102183096 Kriteria Pemberian Mahar Pernikahan Dengan Hewan Peliharaan Menurut Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Ngasinan Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo), Program Studi Hukum Keluarga Islam, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum , UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Pembimbing: Hj. Indri Hadisiswati. S.H., M.H.

Kata Kunci : Mahar Pernikahan, Hewan peliharaan, Hukum Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kriteria pemberian mahar pernikahan dengan hewan peliharaan pada masa ini, yang salah satunya terjadi di Ponorogo. Pada umumnya mahar pernikahan berupa sejumlah uang atau alat sholat dan benda berharga lainnya, namun di Ponorogo ada salah satu pasangan yang menikah dengan mahar yang unik yaitu memberikan mahar yang berupa Burung Kenari. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hukum dari pemberian mahar dengan hewan peliharaan tersebut apakah sudah sesuai dengan syariat Islam atau belum serta kedudukannya mahar dengan hewan peliharaan itu seperti apa menurut hukum Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan pemberian mahar dengan hewan peliharaan di Desa Ngasinan Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo? 2) Bagaiman hukum pemberian mahar pernikahan dengan hewan peliharaan menurut hukum Islam? 3) Bagaimana kedudukan mahar pernikahan dengan hewan peliharaan dalam akad nikah menurut hukum Islam?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pengamatan, wawancara, dan studi bahan-bahan pustaka. Sedangkan teknik analisis datanya dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data yang diperoleh untuk kepentingan kajian ini, maka penulis akan menganalisis dengan metode deskriptif analitis, yaitu berusaha untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Mekanisme terjadinya pelaksanaan pemberian mahar pernikahan dengan hewan peliharaan di Desa Ngasinan Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo karena sudah menjadi hobi dari kedua pasangan suami istri memelihara hewan seperti ayam,burung dan lain sebaginya kemudian dari inisiatif keduanya bahwa kalau menikah maharnya berupa sesuatu yang sudah menjadi hobinya, maka dari itu dipilihlah mahar berupa burung kenari. 2) Hukum mahar pernikahan dengan hewan peliharaan menurut hukum islam. Bahwa hukum dari memberikan mahar dengan hewan peliharaan tersebut boleh dan sah selama ada nilai dan manfaat dalam mahar tersebut, serta tidak termasuk hewan yang memang haram untuk dijadikan mahar. 3) kedudukan mahar pernikahan dengan hewan peliharaan menurut hukum islam

tetap sah dan boleh dilaksanakan sekalipun dengan hewan peliharaan karena dalam pemberian mahar tidak serta ditentukan dalam jumlah yang tertentu. Pemberian mahar juga haruslah diiringi dengan hati yang tulus dan besar kecilnya suatu mahar ditetapkan atas persetujuan dari kedua belah pihak. Yang terpenting dalam mahar tersebut mempunyai nilai dan manfaat serta dalam kaidah fiqhiyyah juga disebutkan selama tidak ada dalil yang mengharamkan untuk dilaksanakan maka itu boleh.

ABSTRACT

Bikrotus Shonia, 12102183096 Criteria for Giving Marriage Dowry with Pets According to Islamic Law (Case Study in Ngasinan Village, Jetis District, Ponorogo Regency), Islamic Family Law Study Program, Sharia Department, Faculty of Sharia and Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Supervisor: Hj. Indri Hadisiswati. S.H., M.H.

Keywords : Marriage Dowry, Pets, Islamic Law.

This research was motivated by the criteria for giving marriage dowries to pets at this time, one of which occurred in Ponorogo. In general, marriage dowry is in the form of a sum of money or prayer tools and other valuable objects, but in Ponorogo there is one couple who marries with a unique dowry, namely giving a dowry in the form of a Canary. This research was conducted to find out how the law of giving a dowry with a pet is whether it is in accordance with Islamic law or not and the position of dowry with a pet is what according to Islamic law.

The formulation of the problems in this study is: 1) How the implementation of dowry giving with pets in Ngasinan Village, Jetis District, Ponorogo Regency?, 2) How is the law for giving marriage dowry with pets according to Islamic law? 3) What is the position of marriage dowry with pets in the marriage contract according to Islamic law?

The research methods used in this study are qualitative methods and types of field research. The data collection techniques used in this study are in the form of observations, interviews, and studies of library materials. While the data analysis technique in this study the author collects the data obtained for the benefit of this study, the author will analyze with an analytical descriptive method, which is to try to describe and analyze in depth based on the data obtained.

The results of this study show that: 1) The mechanism for the implementation of giving a marriage dowry with pets Ngasinan Village Jetis District Ponorogo Regency because it has become a hobby of both married couples raising animals such as chickens, birds and others as a result of their initiative that if married the dowry is in the form of something that has become their hobby, therefore a dowry in the form of a canary was chosen. 2) The law of marriage dowry with a pet according to the view of Islamic law. That the law of giving a dowry with such a pet is permissible and valid as long as there is value and benefit in the dowry, and does not include animals that are indeed illegitimate to be used as dowry. 3) the position of the marriage dowry with a pet according to Islamic law remains valid and may be carried out even with a pet because in the giving of the dowry it is not and is determined in a certain amount. The giving of the dowry must also be accompanied by a sincere heart and the magnitude of a ...

الملخص

بكرة الصنمية ١٢١٨٣٠٩٦ معايير إعطاء مهر الزواج مع الحيوانات الأليفة وفقاً لوجهة نظر الشريعة الإسلامية (دراسة حالة في قرية نجاسينان، مقاطعة جيتيس، بونوروغو ريجنسى)، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي، قسم الشريعة والقانون ، جامعة الدولة الإسلامية سيد علي رحمة الله تولونغاغونغ ٢٢٠٢، مستشار: إنديهادسيسواه، س.هـ.، م.هـ.

الكلمات المفتاحية : مهر الزواج، الحيوانات الأليفة، الشريعة الإسلامية

كان الدافع وراء هذا البحث هو معايير إعطاء مهور الزواج للحيوانات الأليفة في هذا الوقت ، والتي حدث أحدها في بونوروغو. بشكل عام ، يكون مهر الزواج في شكل مبلغ من المال أو أدوات الصلاة وغيرها من الأشياء القيمة ، ولكن في بونوروغو هناك زوجان يتزوجان بمهر فريد من نوعه ، أي إعطاء مهر في شكل كناري. أجري هذا البحث لمعرفة كيف أن قانون إعطاء المهر مع أليف هو ما إذا كان متوفقاً مع الشريعة الإسلامية أم لا و موقف المهر مع أليف هو ما وفقاً للشريعة الإسلامية

وصياغة المشكلات في هذه الدراسة هي: ١) كيف يتم تنفيذ إعطاء المهر مع الحيوانات الأليفة في قرية نجاسينان ، مقاطعة جيتيس ، بونوروغو ريجنسى؟ ٢) ما هو قانون إعطاء مهر الزواج لحيوان أليف وفقاً للشريعة الإسلامية؟ ٣) ما هو وضع مهر الزواج مع أليف في عقد الزواج وفقاً للشريعة الإسلامية؟

طرق البحث المستخدمة في هذه الدراسة هي طرق نوعية وأنواع من البحوث الميدانية. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي في شكل ملاحظات ومقابلات ودراسات ملود المكتبة. في حين أن تقنية تحليل البيانات في هذه الدراسة يقوم المؤلف بجمع البيانات التي تم الحصول عليها لصالح هذه الدراسة ، سيقوم المؤلف بالتحليل باستخدام طريقة وصفية تحليلية ، وهي محاولة الوصف والتحليل بعمق بناء على البيانات التي تم الحصول عليها.

أظهرت نتائج هذه الدراسة ما يلي: ١) آلية تنفيذ إعطاء مهر الزواج مع الحيوانات الأليفة في قرية نجاسينان بمقاطعة جيتيس وبونوروجو ريجنسى لأنها أصبحت هواية لكلا الزوجين تربية الحيوانات

مثل الدجاج والطيور وغيرها نتيجة لمبادرتها بأن المهر إذا تزوجا يكون على شكل شيء أصبح هو ايتها لذلك تم اختيار مهر على شكل كناري . ٢) قانون مهر الزواج مع ألف وفقا للشريعة الإسلامية. أن قانون إعطاء المهر مع مثل هذا الحيوان الأليف جائز وصحيح طالما أن هناك قيمة ومنفعة في المهر ، ولا يشمل الحيوانات التي هي في الواقع غير مشروعة لاستخدامها كمهر. ٣) يظل وضع مهر الزواج مع ألف وفقا للشريعة الإسلامية صالحا ويمكن تنفيذه حتى مع ألف لأنه في إعطاء المهر لا يتم تحديده ويتم تحديده ببلغ معين. يجب أن يكون إعطاء المهر مصحوبا أيضا ... بقلب